

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA ASUPAN MAKANAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS RAJABASA INDAH BANDAR LAMPUNG

Oleh

Alfianita Fadila

Latar Belakang: Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin dibawah 11 gr/dl. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung tahun 2014 menyatakan bahwa 1 dari 5 ibu hamil menderita anemia. Penelitian tahun 2013 tentang anemia pada ibu hamil di wilayah Rajabasa menyatakan bahwa 55% ibu hamil menderita anemia. Faktor yang berkaitan dengan anemia pada ibu hamil adalah kurangnya asupan Fe, asam folat, dan B12. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara asupan Fe, asam folat, dan B12 dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Rajabasa Indah Bandar Lampung.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Total populasi 138 ibu hamil dengan sampel 103 ibu hamil di wilayah Puskesmas Rajabasa selama bulan November-Desember 2015.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara Fe ($p=0,001$, coefficient contingency=0,429), asam folat ($p=0,001$, coefficient contingency= 0,350), dan B12 ($p=0,001$, coefficient contingency=0,310) dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Rajabasa Indah Bandar Lampung.

Kesimpulan: Terdapat hubungan signifikan antara asupan Fe, asam folat, dan B12 dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Rajabasa Indah Bandar Lampung.

Kata kunci : Anemia, Asupan Fe, asam folat, B12, Ibu Hamil.